

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan kesimpulan yakni :

1. Hasil dari perhitungan pada variabel X (komunikasi interpersonal) secara keseluruhan yang diperoleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi memiliki komunikasi interpersonal pada kualitas baik yaitu sebesar 75,7%.
2. Hasil dari perhitungan pada variabel Y (etika komunikasi) menunjukkan bahwa menurut pendapat mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi, etika komunikasi mereka berada pada kualitas baik dengan persentase sebesar 81,6%.
3. Hasil dari analisis regresi terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap etika komunikasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi, melalui perhitungan R-Square menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.438 atau 43,8% yang berdasarkan pada tabel nilai R-square yang berada pada kategori "cukup tinggi". Sehingga dapat diketahui bahwa besar kontribusi pengaruh variabel komunikasi interpersonal terhadap etika komunikasi mahasiswa adalah 43,8% dan 56,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh komunikasi interpersonal terhadap etika komunikasi mahasiswa, adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa pada lingkungan Universitas Jambi pada umumnya dan pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling khususnya diharapkan perlu lebih menghargai perbedaan dalam berkomunikasi. Dengan memiliki sikap terbuka terhadap perbedaan, mahasiswa dapat meminimalkan potensi konflik dan membangun hubungan yang lebih harmonis dalam lingkungan kampus sehingga memiliki etika yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti berkaitan pengaruh-pengaruh lain yang dapat mempengaruhi etika komunikasi mahasiswa.

C. Implikasi terhadap Bimbingan Konseling

Komunikasi interpersonal berpengaruh dalam pembentukan etika komunikasi, di dalam komunikasi terdapat komunikator dan komunikan yang harus saling menghargai satu sama lain, agar terjalinnya komunikasi yang efektif, keefektifan sebuah komunikasi ditentukan oleh sejauh mana komunikator maupun pihak komunikan memahami apa yang disampaikan pada saat berkomunikasi, sebaliknya ketika komunikator dan komunikan tidak memahami yang disampaikan maka akan terjadi kegagalan dalam berkomunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap etika komunikasi sebesar 43,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif dapat meningkatkan kualitas etika komunikasi mahasiswa. Implikasi terhadap Program Studi Bimbingan dan Konseling, perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan, atau program pengembangan diri. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih menghargai norma-norma etika dalam berkomunikasi, menciptakan suasana akademik yang harmonis, dan mengurangi potensi konflik antarindividu. Sebagai calon seorang guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor mahasiswa Bimbingan dan Konseling harus memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik sehingga dapat menggunakan etika komunikasi yang baik. Selanjutnya, hasil ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap etika komunikasi.